



IMPLEMENTASI MENEJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGEMBANGAN MINAT, SIKAP, DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MA NAHDHATUL WATHAN DARUL FURQAN MENGKURU LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Robiulasri,¹ Riyuzen,² Rita Linda,³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Robiulazhary@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru Lombok Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, wali kelas, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pembinaan karakter siswa. Pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan religius, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, keteladanan guru, serta penguatan budaya sekolah Islami. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan perilaku sosial siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang religius. Hambatan yang ditemukan meliputi pengaruh lingkungan luar, perkembangan media sosial, dan perbedaan karakter siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai Islam mampu membentuk perilaku positif siswa secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Belajar, Sikap Positif, Perilaku Positif, Pendidikan Islam

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education management in the development of students' interests, attitudes, and positive behaviors at MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru East Lombok for the 2025/2026 Academic Year. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of madrasah heads, teachers, homeroom teachers, and students. The results of the study show that the implementation of character education management is carried out through the function of planning, organizing, implementing, and supervising student character development programs. Character education is applied through religious habituation, intracurricular and extracurricular activities, teacher examples, and strengthening Islamic school culture. The program has a positive impact on increasing students'

interest in learning, discipline attitudes, responsibility, manners, and social behavior. Factors that support the success of the program include teacher cooperation, parental support, and a religious school environment. The obstacles found include the influence of the outside environment, the development of social media, and differences in student character. This research shows that structured character education management based on Islamic values is able to form positive behavior of students effectively and sustainably.

Keywords: Character Education Management, Learning Interest, Positive Attitude, Positive Behavior, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. (Mujamil Qomar, 2015) Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan perilaku positif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. (Nata, 2019)

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap kehidupan remaja. Kemajuan teknologi di satu sisi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, namun di sisi lain juga membawa pengaruh negatif terhadap perilaku siswa. Fenomena menurunnya sikap disiplin, kurangnya tanggung jawab, rendahnya sopan santun, dan lemahnya minat belajar menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan saat ini. (Zakiah Daradjat, 2017)

Manajemen pendidikan karakter menjadi salah satu strategi penting dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Melalui manajemen yang baik, sekolah dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan karakter secara sistematis. Pendidikan karakter yang terkelola dengan baik mampu menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung perkembangan moral peserta didik. (Mulyasa, 2017)

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki tujuan membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. (Hasan Langgulung, 2003) Nilai-nilai seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial menjadi bagian penting dalam pembinaan karakter siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak dan religius. (Majid., 2018)

MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru Lombok Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai program pembinaan siswa. Madrasah ini menekankan penguatan nilai-nilai Islami dalam seluruh aktivitas pendidikan guna membentuk siswa yang memiliki perilaku positif dan berkepribadian baik. (Thomas Lickona, 1991)

Implementasi pendidikan karakter di madrasah dilakukan melalui pembiasaan religius, kegiatan pembelajaran, keteladanan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan dilakukan secara berkesinambungan agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara kuat dalam diri siswa. (Samani, 2017)

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan guru dalam disiplin, tanggung jawab, dan akhlak Islami memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan madrasah. (SYaiful Sagala, 2013)

Selain guru, lingkungan sekolah dan dukungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam pengembangan karakter siswa. (Ramayulis, 2015) Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif membantu siswa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, keterlibatan orang tua diperlukan untuk memperkuat pembinaan karakter siswa di lingkungan keluarga. (Abuddin Nata., 2016)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru Lombok Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah.

Novelty penelitian ini terletak pada implementasi manajemen pendidikan karakter yang terintegrasi dengan budaya sekolah Islami dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di lingkungan madrasah. Penelitian ini tidak hanya membahas pendidikan karakter secara umum, tetapi juga menyoroti penerapan fungsi manajemen pendidikan melalui pembiasaan religius, keteladanan guru, penguatan budaya madrasah, dan pembinaan sosial siswa secara terpadu dalam membentuk karakter positif peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru Lombok Timur. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah agar memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, wali kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas pendidikan karakter di madrasah. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai strategi pembinaan karakter, faktor pendukung, dan hambatan pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa tata tertib madrasah, program kegiatan, dan arsip pembinaan siswa. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola implementasi manajemen pendidikan karakter dalam membentuk minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru dilakukan melalui perencanaan program pembinaan karakter yang terstruktur. Madrasah menyusun berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan minat belajar dan membentuk perilaku positif siswa. Program tersebut meliputi pembiasaan religius, kegiatan sosial, pembinaan disiplin, dan penguatan akhlak Islami.

Dalam aspek pengorganisasian, kepala madrasah melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Setiap guru memiliki tanggung jawab dalam membina sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar

kelas. Koordinasi yang baik antarwarga sekolah membantu pelaksanaan program berjalan secara efektif.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat berjamaah, dan kegiatan ceramah agama. Pembiasaan tersebut membantu siswa membangun kesadaran spiritual dan meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Guru menyatakan bahwa suasana belajar menjadi lebih kondusif karena siswa memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

Selain meningkatkan minat belajar, pendidikan karakter juga berdampak pada perkembangan sikap sosial siswa. Siswa menjadi lebih sopan, menghargai guru, dan mampu bekerja sama dengan teman. Nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab mulai terlihat dalam perilaku sehari-hari siswa di lingkungan madrasah.

Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di madrasah. Guru yang menunjukkan sikap disiplin, santun, dan bertanggung jawab memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku siswa. Siswa cenderung meniru perilaku positif yang ditunjukkan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek pengawasan, madrasah menerapkan sistem evaluasi dan pembinaan terhadap perilaku siswa. Guru dan wali kelas secara rutin memantau perkembangan sikap siswa serta memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Pendekatan yang dilakukan bersifat persuasif dan edukatif sehingga siswa lebih mudah menerima arahan.

Meskipun program berjalan dengan baik, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam implementasi pendidikan karakter. Hambatan tersebut meliputi pengaruh lingkungan luar sekolah, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol, dan perbedaan latar belakang siswa. Namun madrasah terus berupaya meningkatkan efektivitas program melalui kerja sama dengan orang tua dan penguatan budaya sekolah Islami.

Pembahasan

Manajemen pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan mampu mendukung keberhasilan pembinaan karakter siswa di madrasah. Manajemen yang baik membantu program pendidikan karakter berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Perencanaan program pendidikan karakter menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang positif. Penyusunan kegiatan religius dan pembinaan disiplin membantu siswa memahami pentingnya perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiasaan merupakan metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik.

Pengorganisasian yang melibatkan seluruh guru menunjukkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru agama, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Kerja sama antarpendidik membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat diterapkan secara menyeluruh dalam seluruh aktivitas sekolah.

Pembiasaan religius yang diterapkan di madrasah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan spiritual dan perilaku siswa. Kegiatan ibadah dan pembinaan akhlak membantu siswa membangun kesadaran diri untuk berperilaku disiplin dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islami yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Peningkatan minat belajar siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki hubungan erat dengan kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin dan tanggung jawab cenderung lebih fokus dalam belajar dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya membentuk perilaku positif, tetapi juga mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Perkembangan sikap sosial siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter mampu membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kerja sama, kepedulian, dan saling menghormati membantu siswa membangun interaksi sosial yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki kepedulian sosial tinggi.

Keteladanan guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter. Dalam pendidikan Islam, metode keteladanan merupakan cara paling efektif dalam mendidik peserta didik. Guru yang mampu menunjukkan perilaku positif secara

konsisten akan lebih mudah memengaruhi siswa dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi dan media sosial menjadi tantangan besar dalam pembinaan karakter siswa. Oleh karena itu, sekolah dan keluarga perlu bekerja sama dalam memberikan pengawasan dan pembinaan kepada siswa. Pendidikan karakter harus terus diperkuat agar siswa mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan religius.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah Islami di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru mampu mengembangkan minat belajar, sikap sosial, dan perilaku positif siswa secara terpadu. Penelitian ini menghasilkan konsep pembinaan karakter yang mengintegrasikan pembiasaan religius, keteladanan guru, penguatan budaya madrasah, dan pengawasan perilaku siswa sebagai strategi efektif dalam membentuk generasi yang disiplin, religius, dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen pendidikan karakter di MA Nahdhatul Wathan Darul Furqan Mengkuru Lombok Timur Tahun Pelajaran 2025/2026 telah berjalan dengan baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pembinaan karakter siswa. Pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan religius, keteladanan guru, kegiatan pembelajaran, dan penguatan budaya sekolah Islami. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan perilaku sosial siswa. Keberhasilan program dipengaruhi oleh kerja sama guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang religius. Meskipun terdapat hambatan berupa pengaruh lingkungan luar dan media sosial, madrasah terus berupaya memperkuat pendidikan karakter agar mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2016). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hasan Langgulang. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.

- Majid., A. (2018). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.
- Nata, A. (2019). *Akhlak Tasawuf dan Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Samani, M. & H. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- SYaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Thomas Lickona. (1991). *Educating for Character*. Bantam Books,.
- Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.